

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian diartikan sebuah cara untuk menyelesaikan penelitian sesuai dengan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan yang hendak dicapai. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode yang bersifat kuantitatif korelatif yaitu mencari serta menetapkan adanya korelasi antara variabel yang hendak diukur. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berupa bilangan, yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain (Arikunto, 2006, p. 12)

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional, yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor yang berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi (Suryabrata, 2003, p. 83). Peneliti memilih melakukan penelitian kuantitatif korelasional karena variabel-variabel dalam penelitian ini bersifat sistematis, kejelasan hubungan, dan dapat diprediksi. Oleh karena itu dalam membangun atau menyusun fakta dan data metode ini yang digunakan peneliti. Alasan kedua peneliti menggunakan metode kuantitatif korelasional karena lokasi penelitian yaitu PT. Pindad (Persero) Turen-Malang merupakan

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) strategis, di mana perusahaan tersebut mendapat pengawasan langsung dari kementerian BUMN tentang seluruh kegiatan yang berlangsung di perusahaan, termasuk di dalamnya adalah penelitian yang dilakukan di PT. Pindad (Persero). Oleh karena itu pihak perusahaan membuat kebijakan bahwa semua data yang dibutuhkan dan dihasilkan dalam penelitian harus dilakukan *screening* terlebih dahulu oleh pengamanan perusahaan (PAM) sebelum penelitian tersebut dipublikasikan. Berdasar dari kebijakan itulah peneliti memutuskan melakukan penelitian kuantitatif korelasional, karena prosedur birokrasi yang harus dilalui sangat panjang apabila peneliti melakukan penelitian dengan metode yang lain.

Pada intinya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi dua variabel atau lebih, variabel bebas dan variabel terikat dengan mengetahui sejauh mana variabel bebas yaitu komitmen organisasional, dan kompetensi pegawai berhubungan dengan variabel terikat totalitas kerja pada pegawai di Divisi Munisi PT. Pindad (Persero) Turen-Malang.

## **B. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Identifikasi Variabel Penelitian**

Secara teoritis variabel adalah atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lainnya (Arikunto, 2006, p. 96).

Sugiyono (2010), p. 59) juga menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang

mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Menurut jenisnya variabel dapat dibedakan menjadi :

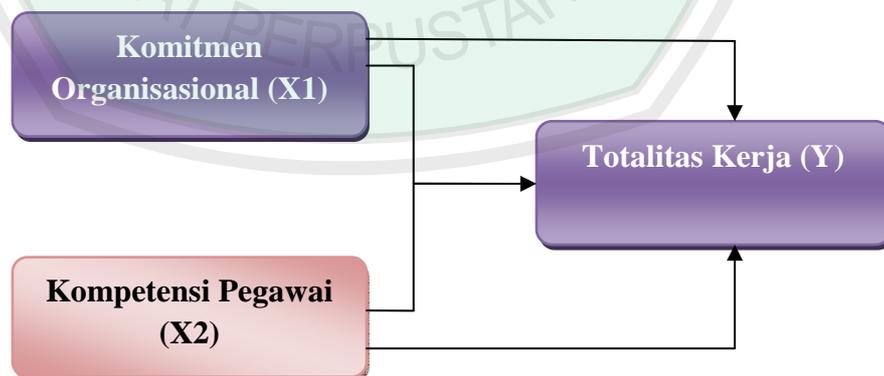
1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Berdasarkan landasan teori yang ada serta rumusan hipotesis penelitian maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah.

Variabel Bebas (X1) : Komitmen Organisasional

Variabel Bebas (X2) : Kompetensi Pegawai

Variabel Terikat (Y) : Totalitas kerja



## 2. Definisi Operasional

Menurut (Azwar, 2007, p. 74) definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati

Guna menghindari kesalah pahaman dan membatasi ruang lingkup permasalahan serta menghindari pengambilan data yang tidak terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan, maka dalam penelitian ini perlu diajukan batasan operasional variabel-variabel penelitian secara jelas.

a. **Komitmen Organisasional** : Kemampuan pada karyawan dalam mengidentifikasi dirinya dengan nilai-nilai, aturan-aturan, tujuan organisasi atau perusahaan, mencakup unsur loyalitas terhadap perusahaan, dan keterlibatan dalam pekerjaan.

b. **Kompetensi Pegawai** : Kemampuan yang mendasar yang dimiliki seseorang yang menggambarkan motif seorang karyawan dalam bekerja, karakteristik pribadi, konsep diri, nilai-nilai, pengetahuan, atau keahlian yang dibawa seorang karyawan di tempat dia bekerja.

c. **Totalitas kerja**: Aktifitas yang dilakukan oleh seorang individu dalam bentuk sikap dan perilaku yang ditunjukkan oleh seorang karyawan dalam bekerja dengan mengekspresikan dirinya secara total baik dalam aspek kognitif, fisik, maupun emosional.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari individu atau objek yang diteliti, dan memiliki beberapa karakteristik yang sama (Latipun, 2002).

Sedangkan menurut (Arikunto, 2006, p. 108). populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Populasi juga dapat diartikan sebagai kumpulan semua elemen yang ada, yang akan diobservasi atau diteliti. Dengan demikian penentuan populasi mempunyai pengaruh berhasil terhadap berhasil dan tidaknya suatu penelitian, karena harus sesuai dengan judul yang dikaji.

Subjek dalam penelitian ini adalah pegawai di Divisi Munisi PT.Pindad (Persero) Turen-Malang. Berdasar data yang diperoleh peneliti bahwa kekuatan personil Divisi Munisi PT. Pindad (Persero) Turen-Malang per 1 Januari 2013 berjumlah 1038 termasuk di dalamnya tenaga bantuan (BKO & Dahana).

Berdasar data di atas populasi dalam penelitian ini adalah 400 pegawai (1038 – 638), jumlah tersebut diperoleh karena dalam melakukan penelitian di PT. Pindad (Persero) peneliti dilarang memasuki dan melakukan penelitian di area produksi.

## 2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian, sampel adalah bagian atau wakil populasi yang sedang diteliti (Arikunto, 2006, p. 134).

Pada penelitian ini untuk mempermudah pengambilan sampel, menggunakan pegangan apabila subyeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitian itu merupakan penelitian populasi, namun jika subyeknya dalam jumlah yang besar atau lebih dari 100 orang, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2006, p. 134).

Sampel dalam penelitian ini adalah 400 x 20%, dan diperoleh hasil 80 karyawan Divisi Munisi PT. Pindad (Persero) Turen-Malang. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling* (sampling acak ) dengan instrument acak nomer pokok pegawai, artinya penulis secara acak nomor pokok pegawai di masing-masing departemen dari seluruh populasi sebagai sampel penelitian, dengan demikian maka penulis memberi hak yang sama kepada semua subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Berikut adalah hasil acak sampel di masing-masing departemen :

- |                   |    |                   |    |
|-------------------|----|-------------------|----|
| a. Departemen A : | 10 | d. Departemen D : | 18 |
| b. Departemen B : | 15 | e. Departemen E : | 15 |
| c. Departemen C : | 22 |                   |    |

#### D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, menggunakan beberapa metode pengumpulan data sesuai dengan yang ingin dikumpulkan dan variabel yang akan diteliti. Adapun metode pengambilan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode skala. Menurut Azwar (2007, p. 36) alasan yang digunakan dalam menggunakan metode skala ini yaitu karena subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri. Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkap indikator perilaku atribut yang bersangkutan

##### 1. Angket

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode skala yang di buat sendiri oleh peneliti dan mengandung butir-butir pandangan dan perasaan subjek. Selain itu juga digunakan *informed consent* yang berisi tentang identitas subjek dan kerahasiaan jawaban yang subjek berikan. Bentuk skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala pengukuran Likert dengan kategori penilaian pendukung (*favourable*), yaitu sangat setuju (SS) = 5, setuju (S) = 4, netral (N) = 3, tidak setuju (TS) = 2, dan sangat tidak setuju (STS) = 1 , dan tidak mendukung (*unfavourable*) yaitu sangat setuju (SS) = 1, setuju (S) = 2, netral (N) = 3, tidak setuju (TS) = 4, dan sangat tidak setuju (STS) = 5.

Skala likert digunakan untuk respon jawaban variabel komitmen organisasional dan kompetensi pegawai. Sedangkan untuk variabel *work engagement* skala yang digunakan berdasar skala asli UWES.

## **2. Wawancara**

Menurut Moleong (2002, p. 126-127) menjelaskan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai, yaitu yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

Menurut Poerwandari (2005, p. 147) menyebutkan wawancara sebagai percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Metode wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian, yang digunakan untuk mencari informasi awal di lapangan yang dapat menunjang penelitian sesuai dengan rumusan masalah, dan juga melengkapi data dalam pembahasan hasil penelitian.

## **3. Observasi**

Observasi berasal dari bahasa latin yakni *observare* yang berarti melihat dan memperhatikan. Banister dalam (Poerwandari, 2005, p. 135) mengartikan observasi sebagai kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Metode observasi digunakan peneliti untuk mengetahui fenomena yang berkaitan dengan komitmen organisasional, kompetensi pegawai, dan totalitas kerja yang ada di Divisi Munisi PT. Pindad (Persero) Turen-Malang.

#### **4. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk keperluan penelitian menurut Guba dan Lincoln dalam (Moleong, 2002, p. 161) karena alasan : 1) Dokumen digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya, dan mendorong, 2) berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian, 3) berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks, 4) dokumen harus dicari dan ditemukan, 5) hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah pegawai, golongan, jenis kelamin, usia, dan masa kerja pegawai di Divisi Munisi PT. Pindad (Persero) Turen- Malang.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini ada 3 variabel yang hendak diteliti yaitu komitmen organisasional, kompetensi pegawai, dan totalitas kerja (*work engagement*). Alat pengumpul data yang digunakan adalah skala. Skala ini digunakan untuk menjaring seluruh data yang dibutuhkan. Skala untuk mengukur variabel komitmen organisasional dan kompetensi pegawai, peneliti mengembangkan skala berdasarkan kajian teori tentang komitmen organisasional yang diungkapkan oleh Allen & Meyer tahun 1993, dan kompetensi pegawai yang diungkapkan oleh R. Palan tahun 2005.

Untuk mengukur variabel totalitas kerja peneliti mengadaptasi skala *Utrecht Work Engagement Scale* (UWES) tahun 2001. UWES adalah skala

totalitas kerja yang dibuat oleh Schaufeli dan digunakan untuk mengetahui seberapa besar seorang individu memiliki totalitas kerja. Pada tahun 1999 Schaufeli menggunakan 24 item untuk mengukur totalitas kerja. Setelah dilakukan penelitian lanjutan, dan diberikan pada dua sampel yang berbeda yaitu mahasiswa dan karyawan maka pada tahun 2001, 7 item tereliminasi, tersisa 17 item yang digunakan hingga saat ini dan semua item tersebut *favourabel*. item tersebut terdapat dalam 12 versi bahasa internasional, antara lain bahasa Inggris dan Jerman.

Peneliti telah melakukan proses penerjemahan dari skala UWES asli dalam versi bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Skala ini juga sudah diujikan ke 10 subjek yang bertujuan untuk meneliti validitas penerjemahan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris kembali dan akhirnya dihasilkan adaptasi *Utrecht Work Engagement Scale* (UWES) yang sesuai dalam bahasa Indonesia dan dapat dipahami oleh subjek penelitian.

Berikut adalah *blue print* dalam penelitian ini yang meliputi *blue print* komitmen organisasional, kompetensi pegawai, dan skala totalitas kerja.

**Tabel 3.1**

***Blue Print* Komitmen Organisasional**

No	Aspek	Indikator	item Favourable	item Unfavourable	Jumlah
1	<b>Dimensi Affective Commitment</b>	Keterlibatan dalam suatu organisasi	3, 10, 15	5, 12, 18	6
		Individu menetap dalam organisasi karena keinginan sendiri (ikatan emosional)	1, 14	7, 11	4
2	<b>Dimensi Continuance Commitment</b>	Individu menetap pada organisasi karena menganggap sebagai kebutuhan	2, 8, 16	13, 20, 24	6
		Pertimbangan tentang apa yang harus dikorbankan bila meninggalkan organisasi	6, 17	22, 26	4
3	<b>Dimensi Normative Commitment</b>	Tanggung jawab terhadap organisasi	4, 19	21, 28	4
		Individu tetap tinggal pada suatu organisasi karena merasa wajib untuk loyal pada organisasi	9, 23, 29	25, 27, 30	6
<b>JUMLAH</b>					30

Tabel 3.2

*Blue Print* Skala Kompetensi Pegawai

No	Aspek	Indikator	item Favourable	item Unfavourable	Jumlah
1	<b>Dimensi Karakteristik Dasar</b>	Pengetahuan : Hasil dari proses pembelajaran	3, 5, 18	1, 8, 24	6
		Keterampilan : Kemampuan untuk melakukan kegiatan	10, 16, 19	13, 21, 26	6
2	<b>Dimensi Karakteristik Pembeda</b>	Konsep Diri dan Nilai-nilai: Merujuk pada sikap, nilai, dan citra diri individu	6, 12, 25	4, 9, 15	6
		Karakteristik Pribadi: Merujuk pada karakteristik fisik dan tanggapan terhadap situasi	2, 20, 29	22, 27, 30	6
		Motif: Dorongan, hasrat, emosi, kondisi psikologis, atau dorongan lain yang memicu tindakan	7, 14, 17	11, 23, 28	6
<b>JUMLAH</b>					30

**Tabel 3.3****Skala Totalitas Kerja \***

No	Aspek	Indikator	item Favourable	Jumlah
1	<b>Dimensi Vigor</b>	Curahan energi dan mental yang kuat, keberanian, usaha, dan ketekunan dalam pekerjaan	1,4,8,12,15 17	6
2	<b>Dimensi Dedication</b>	Keterlibatan dalam pekerjaan mengalami kebermaknaan, antusiasme, kebanggaan, inspirasi dan tantangan	2,5,7,10,13	5
3	<b>Dimensi Absorption</b>	Konsentrasi dan keseriusan dalam suatu pekerjaan	3,6,9,11,14,16	6
<b>JUMLAH</b>				17

**Keterangan \*** : Sudah diadaptasi dari skala asli *work engagement* (UWES)

#### F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka analisis langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam analisis ini menggunakan teknik analisis data statistik.:

##### 1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai

validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas yang rendah (Azwar, 2007, p. 5).

Uji validitas tes dalam penelitian ini dilakukan melalui *scale reliability* dan perlakuan terhadap butir gugur dengan menggunakan komputer program SPSS (*statistical product and service solution*) 19.0 for windows.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, kejelasan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2007, p. 4).

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma t^2$  = varians total

Perhitungan reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan komputer program SPSS (*statistical product and service solution*) 19.0 for windows. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentan 0 sampai 1,000. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,000 berarti semakin tinggi reliabilitasnya.

### 3. Analisa Norma

Untuk mengetahui tingkat hubungan antara komitmen organisasional, dan kompetensi pegawai dengan totalitas kerja, maka akan digolongkan berdasarkan table klasifikasi kategori berikut ini:

**Tabel 3.4**

Klasifikasi	Skor
Tinggi	$X \geq (M + 1,0 \text{ SD})$
Sedang	$(M - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (M + 1,0 \text{ SD})$
Rendah	$X < (M - 1,0 \text{ SD})$

Sebelum masuk pada perhitungan klasifikasi, terlebih dahulu dicari perhitungan rata-rata skor kelompok (M) hipotetik dan deviasi standar kelompok (SD) dengan langkah sebagai berikut :

1. Menentukan skor minimum dan skor maksimum dari masing-masing skala penelitian.

Skor minimum : banyaknya item yang diterima (valid) x 1.

Skor maksimum : banyaknya item yang diterima (valid) x 5 untuk variabel komitmen organisasional dan kompetensi pegawai.

Skor maksimum : banyaknya item yang diterima (valid) x 7 untuk variabel totalitas kerja.

2. Skor maksimum – skor minimum
3. Hasil pengurangan tersebut dibagi dengan 2
4. Untuk mencari mean hipotetik, didapatkan dengan cara menambahkan hasil dari pembagian tersebut (langkah 3) dengan nilai skor minimum (langkah 1).
5. Untuk mencari standar deviasi adalah dengan cara membagi mean hipotetik dengan 6

Selanjutnya, setelah diketahui harga Mean dan Standar Deviasi, kemudian dilakukan perhitungan prosentase masing-masing tingkatan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

F : Frekuensi

N : Jumlah Subyek

#### 4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05.

#### 5. Analisa Inferensial

Analisis inferensial digunakan mengetahui hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Khusus dalam proses analisis inferensial ini peneliti menggunakan bantuan komputer program *SPSS 19,0 for Windows*.

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu memberikan gambaran tentang bentuk hubungan dari variabel X1, X2 dengan Y, maka teknik analisa data yang digunakan adalah regresi berganda (*Multiple regression Analysis*). Suatu variabel dapat diramalkan dari variabel lain apabila antara variabel yang diramalkan (disebut kriterium) dan variabel yang digunakan untuk meramal (disebut prediktor) terdapat korelasi yang signifikan. Dalam penelitian ini terdapat dua prediktor yaitu komitmen organisasional dan kompetensi pegawai.

#### **Persamaan regresi dua prediktor**

$$Y = a_1x_1 + a_2x_2 + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

a<sub>1</sub> = koefisien prediktor 1

a<sub>2</sub> = koefisien prediktor 2

x<sub>1</sub> = prediktor 1

x<sub>2</sub> = prediktor 2

K = bilangan konstanta

Untuk menghitung signifikan persamaan regresi adalah dengan membandingkan harga F empirik dengan F teoritik yang terdapat pada tabel nilai-nilai F. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap variabel Y, maka hasil perhitungannya dibandingkan dengan taraf signifikan 5%. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima.